

EXPLORING STUDENTS AND TEACHERS' ANXIETY IN LEARNING ENGLISH DURING EMERGENCY REMOTE TEACHING IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL IN BANGLI

Made Vera Yanti

English Language Education, Ganesha University of Education Singaraja, Indonesia

Email: madeverayanti12@undiksha.ac.id

ABSTRACT

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki tingkat kecemasan siswa dan guru dalam selama pembelajaran daring dan bagaimana cara mereka untuk memecahkan masalahnya. Penelitian ini menggunakan metode campuran. Metode kuantitatif menggunakan kuesioner dan metode kualitatif menggunakan wawancara. Peserta dalam penelitian ini adalah 183 siswa dan 4 guru Bahasa Inggris SMK Negeri 2 Bangli. Hasil dari kuesioner siswa menunjukkan bahwa siswa berada di level sedang yaitu 3.08. Itu menunjukkan bahwa siswa tidak terlalu merasa cemas dan tidak menikmati selama proses pembelajaran. Sedangkan hasil dari guru menunjukkan bahwa guru berada di level rendah dengan nilai 2.7. Ini menunjukkan bahwa guru menikmati proses mengajar selama pembelajaran daring. Hasil dari wawancara menunjukkan bahwa siswa dan guru tetap memiliki masalah. Siswa takut mendapatkan masukan negatif dari guru dan juga ketika siswa takut ketika guru bertanya secara tiba-tiba kepada siswa selama pembelajaran daring berlangsung. Sedangkan untuk guru biasanya mereka menemukan masalah dari siswanya sendiri seperti bermasalah dalam jaringan atau kuota. Meskipun siswa dan guru memiliki masalah tetapi mereka dapat menangani masalah tersebut selama pembelajaran daring. Melalui penelitian ini, siswa dapat diharapkan untuk banyak latihan dan banyak persiapan sebelum pembelajaran dimulainya, dan guru mengetahui perasaan siswa dan bagaimana cara menciptakan pembelajaran yang efektif dan menyenangkan.

Kata kunci: Kecemasan, Pembelajaran Daring, Bahasa Inggris

EXPLORING STUDENTS AND TEACHERS' ANXIETY IN LEARNING ENGLISH DURING EMERGENCY REMOTE TEACHING IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL IN BANGLI

Made Vera Yanti

English Language Education, Ganesha University of Education Singaraja, Indonesia

Email: madeverayanti12@undiksha.ac.id

ABSTRACT

The aim of this study was to investigate students and teachers' anxiety level in learning English and their ways to reduce it. This study used mixed method to gather the data. The quantitative data were gathered by using a questionnaire and an interview guide was used for collecting the qualitative data. The participants of this study were 183 students and 4 English teachers of SMK N 2 Bangli. The questionnaire's result showed that student's anxiety was 3.08. It means that students were at a moderate level. It indicated that the students were not really anxious but did not enjoy learning English. Meanwhile for the teachers' anxiety was 2.7. It means that teachers were at a low level in teaching English. Which mean the teachers really enjoyed during the emergency remote teaching. The results of the interview the students and the teachers still have a problem in learning English. The students were afraid when they got negative feedback from the teachers and also the students were afraid when the teacher asked suddenly during the learning process. Meanwhile, for the teacher they usually faced the problem from the students about the network and quota. Even though the students and teachers faced the problem in the learning process, they had a way to reduce their problems during the emergency remote teaching. Through this study, the students were expected to do more practice and had more preparation before the class, and the teachers know about students' feelings, therefore, the teacher knows how to create a comfortable and fun learning process during the emergency remote teaching.

Keyword: Anxiety, Emergency Remote Teaching, English

